

Angkatan Laut Republik Indonesia dalam operasi gabungan penumpasan pemberontakan PRRI-Permesta 1958-1961 = Indonesia Navy in operation joint crackdown PRRI Permesta in 1958-1961

Hilda Ayuanita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20431830&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini membahas peran Angkatan Laut Republik Indonesia dalam Operasi Gabungan penumpasan pemberontakan PRRI-Permesta tahun 1958-1961. Pemberontakan yang dilakukan PRRI-Permesta dianggap mengkhianati Proklamasi 17 Agustus 1945, mengingkari Pancasila, dan Sapta Marga. Oleh sebab itu, diperlukan tindakan cepat untuk menyelesaikan pemberontakan ini. Pemerintah melancarkan Operasi Gabungan militer untuk melumpuhkan pemberontakan tersebut, Operasi Gabungan tersebut terdiri dari Angkatan Darat, Angkatan Laut, Angkatan Udara, dan Kepolisian Negara. Angkatan Laut Republik Indonesia merupakan angkatan perang yang sangat penting dalam operasi tersebut, selain Indonesia merupakan negara kepulauan maritim. ALRI yang bertugas untuk mengangkut pasukan dan mengadakan tembakan-tembakan dari laut kesasaran musuh dan mengendalikan operasi amfibi baik di Sumatera maupun Sulawesi.

ABSTRACT

This thesis discusses the role of Indonesian Navy in Joint Operation for extermination of PRRI-Permesta rebellion in 1958-1961. PRRI-Permesta considered betraying the Proclamation of August 17, 1945, denying the Pancasila, and Saptamarga. Therefore, quick action required was required to resolve this rebellion. The government launched military's Joint Operation to dissolved this rebellion, which was consisted of Army, Navy, Air Force and State Police. Indonesian Navy is an army that is very important in the operation, in addition to Indonesia is an archipelago maritime. Navy that served to transport troops and hold shots from the sea towards the enemy and control the amphibious operations both in Sumatra and Sulawesi.